

**ANALISIS EFEKTIVITAS PEKERJAAN PENANGANAN JALAN LONG SEGMENT DI
JALAN KAPTEN BUKHARI GUNUNG MESIR (DAK)
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

Teddy Setiawan¹⁾, Nilda Tri Putri¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas
Corresponding author : dangteddypu@gmail.com

ABSTRACT

South Bengkulu Regency is rich in economic potential in the agriculture, plantation, fisheries, and tourism sectors. Adequate roads are key to optimizing this potential. Recognizing this, the South Bengkulu Regency Government has initiated a project to handle long segments on Jl. Kapten Bukhari Gunung Mesir, funded by the Special Allocation Fund (DAK). This report examines the conformity of project planning with the results achieved, as well as the conformity of the implementation schedule with the time required. This evaluation includes a comparison of the results of the work with the initial Budget and Cost Plan (RAB) and a comparison of the implementation time with the original plan. The evaluation results show that the project is in line with the initial plan, both in terms of the volume of work and the completion time. This has resulted in a significant improvement in road quality. Technical constraints such as bad weather and limited material availability were overcome with effective solutions. The project has generated significant economic and social benefits for the community, such as improved accessibility, time efficiency, and increased safety. Recommendations for future projects include improved coordination, more flexible schedule adjustments, better public awareness, regular monitoring and evaluation, capacity building, and more optimal risk management.

Keywords: Road Infrastructure, Road Rehabilitation, Road Reconstruction, Budget and Cost Plan, S-Curve (Time Schedule)

ABSTRAK

Kabupaten Bengkulu Selatan, kaya akan potensi ekonomi di sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan pariwisata. Jalan yang memadai menjadi kunci untuk mengoptimalkan potensi ini. Menyadari hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan memprakarsai proyek penanganan long segment di Jl. Kapten Bukhari Gunung Mesir, didanai oleh dana alokasi khusus (DAK). Laporan ini mengkaji kesesuaian antara perencanaan proyek dengan hasil yang dicapai, serta kesesuaian jadwal pelaksanaan dengan waktu yang dibutuhkan. Evaluasi ini meliputi perbandingan hasil pekerjaan dengan rencana anggaran biaya (RAB) awal dan perbandingan waktu pelaksanaan dengan rencana semula.

Hasil evaluasi menunjukkan kesesuaian proyek dengan rencana awal, baik dalam hal volume pekerjaan maupun waktu penyelesaiannya. Kendala teknis seperti cuaca buruk dan keterbatasan material diatasi dengan solusi yang efektif. Proyek ini menghasilkan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat, seperti peningkatan aksesibilitas, efisiensi waktu, dan peningkatan keselamatan. Rekomendasi untuk proyek-proyek selanjutnya meliputi peningkatan koordinasi, penyesuaian jadwal yang lebih fleksibel, sosialisasi yang lebih baik kepada masyarakat, pemantauan dan evaluasi berkala, pengembangan kapasitas, dan pengelolaan risiko yang lebih optimal.

Kata kunci: Infrastruktur Jalan, Rehabilitasi Jalan, Rekonstruksi Jalan, Rencana Anggaran Biaya, Kurva S (Waktu Pelaksanaan Pekerjaan)

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan gencar menggalakkan investasi dan pembangunan infrastruktur, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas jalan. Hal ini dilandasi oleh peran vital jalan bagi mobilitas masyarakat, distribusi hasil pertanian, dan pengembangan sektor pariwisata. Jalan yang memadai membuka akses mudah menuju fasilitas pendidikan, kesehatan, pasar, serta melancarkan distribusi barang dan jasa, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Salah satu proyek infrastruktur unggulan adalah Penanganan Long Segment Jl. Kapten Bukhari Gunung Mesir. Proyek ini meliputi pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala, serta peningkatan atau rekonstruksi jalan, dengan pendanaan dari dana alokasi khusus (DAK). Penggunaan material *hot mix* (AC-BC) dan beton menjamin kualitas dan daya tahan jalan, diharapkan mampu menekan biaya transportasi, mempersingkat waktu tempuh, dan meningkatkan aksesibilitas antar wilayah. Selain itu, proyek ini turut berkontribusi dalam menggerakkan roda ekonomi lokal, membuka lapangan kerja, dan mempermudah akses masyarakat terhadap layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kesesuaian antara perencanaan dan realisasi proyek Penanganan Long Segment Jl. Kapten Bukhari Gunung Mesir, serta kesesuaian antara jadwal pelaksanaan dengan waktu yang dibutuhkan. Evaluasi ini penting untuk memastikan keberhasilan proyek dan menghasilkan rekomendasi perbaikan pelaksanaan di masa depan, demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. INFORMASI PEKERJAAN

Proyek Penanganan Long Segment (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala, Peningkatan/Rekonstruksi) Jl. Kapten Bukhari Gunung Mesir secara geografis terletak di Kelurahan Gunung Mesir, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Kawasan ini berada di wilayah selatan Pulau Sumatra, dengan bentang alam

yang bervariasi, mulai dari dataran rendah hingga perbukitan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan gabungan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi pelaksanaan proyek penanganan long segment Jl. Kapten Bukhari Gunung Mesir. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi proyek secara menyeluruh berdasarkan data lapangan, sedangkan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif memungkinkan evaluasi yang lebih komprehensif dan mendalam.

Pendekatan kualitatif dilakukan melalui wawancara dan observasi lapangan untuk menggali informasi mendalam mengenai pelaksanaan proyek. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proyek, seperti kontraktor, pengawas, dan konsultan, untuk mendapatkan berbagai sudut pandang. Observasi lapangan dilakukan secara langsung di lokasi proyek untuk memahami konteks dan dinamika pelaksanaan proyek secara lebih detail.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data numerik yang terkait dengan proyek, seperti volume pekerjaan, waktu pelaksanaan, dan kualitas material. Data kuantitatif ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti laporan proyek, dokumen kontrak, dan hasil pengukuran lapangan. Analisis data kuantitatif ini penting untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan proyek sesuai dengan rencana dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui survei, pengukuran, dan wawancara dengan pihak-pihak terkait proyek. Data sekunder diperoleh dari dokumen perencanaan proyek dan laporan pelaksanaan yang telah tersedia. Data-data ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi potensi masalah dan mengukur kesesuaian pelaksanaan proyek dengan rencana awal.

Perencanaan pekerjaan dalam proyek ini mencakup penetapan jadwal, alokasi sumber daya, dan penyusunan metode kerja. Jadwal kerja disusun dengan mempertimbangkan prioritas dan kondisi lapangan, dengan

memastikan kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Alokasi sumber daya manusia dan peralatan dilakukan secara optimal untuk mendukung kelancaran pelaksanaan proyek. Metode kerja yang ditetapkan bertujuan untuk memastikan kualitas hasil pekerjaan sesuai dengan standar teknis yang telah ditentukan. Manajemen proyek dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan proyek yang telah ditetapkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pencapaian Pekerjaan

Proyek penanganan long segment Jl. Kapten Bukhari Gunung Mesir telah mencapai penyelesaian sebagian besar sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Meskipun menghadapi beberapa kendala teknis yang berdampak pada kelancaran pelaksanaan, rehabilitasi dan rekonstruksi jalan telah berhasil dilakukan dan menunjukkan hasil yang memadai.

Rehabilitasi jalan merupakan komponen penting dalam proyek ini, bertujuan mengembalikan fungsi jalan yang rusak akibat berbagai faktor seperti beban lalu lintas, kondisi cuaca ekstrem, dan usia jalan. Rehabilitasi ini meliputi perbaikan permukaan jalan, penambalan lubang, dan penguatan struktur jalan. Menurut Huang (2012), rehabilitasi jalan yang tepat waktu dapat mencegah kerusakan lebih lanjut dan memperpanjang umur jalan secara signifikan.

Dalam proyek ini, rehabilitasi jalan dilakukan dengan melapisi permukaan jalan yang rusak dengan aspal baru dan memperbaiki sistem drainase untuk mencegah kerusakan akibat air. Inspeksi lapangan dan pengujian material dilakukan secara berkala untuk memastikan kualitas pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan (Juran, 2010).

Rekonstruksi jalan merupakan upaya yang lebih komprehensif dibandingkan rehabilitasi, melibatkan pembongkaran bagian jalan yang rusak parah dan membangunnya kembali dengan struktur yang lebih kuat dan tahan lama. Proses rekonstruksi ini mencakup galian perkerasan, penggantian lapisan pondasi, dan

pemasangan lapisan perkerasan baru yang lebih baik. Kerzner (2017) menyatakan bahwa rekonstruksi jalan penting untuk mengakomodasi peningkatan volume lalu lintas dan meningkatkan kualitas keseluruhan jalan.

Pada proyek Jl. Kapten Bukhari Gunung Mesir, rekonstruksi jalan mencakup perbaikan jalan untuk meningkatkan kapasitas lalu lintas dan penambahan fasilitas keselamatan seperti marka jalan dan rambu-rambu lalu lintas. Meskipun proses rekonstruksi ini memakan waktu dan biaya yang cukup besar, hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal kekuatan dan daya tahan jalan.

4.2 Perbandingan Hasil Pekerjaan dengan Rencana Volume Pekerjaan

Perbandingan hasil pekerjaan penanganan long segment Jl. Kapten Bukhari Gunung Mesir terhadap rencana volume pekerjaan menunjukkan adanya beberapa deviasi. Beberapa item pekerjaan mengalami penambahan volume pekerjaan akibat kondisi lapangan yang lebih buruk dari perkiraan. Namun, secara keseluruhan, volume pekerjaan yang telah diselesaikan mendekati target yang direncanakan. Evaluasi ini penting untuk memahami kesesuaian antara perencanaan dan realisasi di lapangan.

Deviasi volume pekerjaan merupakan perbedaan antara volume pekerjaan yang direncanakan dengan yang terealisasi di lapangan. Deviasi ini dapat terjadi karena berbagai faktor seperti kondisi lapangan yang tidak sesuai dengan perkiraan awal, perubahan desain, atau kebutuhan tambahan yang muncul selama pelaksanaan proyek. Kerzner (2017), identifikasi dan manajemen deviasi volume pekerjaan sangat penting untuk menghindari pembengkakan biaya dan keterlambatan jadwal.

Dalam proyek ini, beberapa item pekerjaan mengalami penambahan volume. Contohnya, pada pekerjaan galian drainase, volume pekerjaan meningkat karena kondisi tanah yang lebih lunak dan berair dibandingkan dengan hasil survei awal. Selain itu, penambahan volume pekerjaan juga terjadi pada pekerjaan Beton fc'10 Mpa, di mana beberapa bagian jalan memerlukan bahu jalan yang lebih lebar

untuk mencapai kualitas yang diinginkan. Penambahan volume ini diidentifikasi dan disetujui setelah melalui proses evaluasi dan verifikasi oleh tim teknis pekerjaan.

Evaluasi volume pekerjaan yang telah diselesaikan dibandingkan dengan rencana awal sangat penting dalam manajemen proyek konstruksi. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi penyebab deviasi dan mengambil langkah-langkah korektif untuk proyek yang sedang berjalan maupun untuk perencanaan proyek di masa depan. Juran (2010), evaluasi yang komprehensif mencakup analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap setiap item pekerjaan untuk memastikan bahwa semua deviasi terdeteksi dan dipahami dengan baik.

Dalam konteks proyek Jl. Kapten Bukhari Gunung Mesir, evaluasi volume pekerjaan dilakukan melalui inspeksi lapangan, pengukuran ulang, dan perbandingan dengan dokumen perencanaan awal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa penambahan volume pekerjaan, secara keseluruhan, volume pekerjaan yang telah diselesaikan mendekati target yang direncanakan. Evaluasi ini juga memberikan wawasan penting bagi tim proyek untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pada proyek-proyek berikutnya. Kesesuaian antara perencanaan dan realisasi merupakan indikator kinerja utama dalam manajemen proyek. Meredith dan Mantel (2012), kesesuaian ini mencerminkan efektivitas perencanaan, pengendalian, dan pelaksanaan proyek. Ketidaksiharian atau deviasi yang signifikan dapat menunjukkan adanya masalah dalam proses perencanaan, estimasi, atau pelaksanaan yang perlu diatasi.

Pada proyek Jl. Kapten Bukhari Gunung Mesir, analisis kesesuaian antara perencanaan dan realisasi menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa deviasi, proyek ini secara umum berhasil mendekati target volume pekerjaan yang direncanakan.

5. KESIMPULAN

Proyek penanganan long segment di Jalan Kapten Bukhari Gunung Mesir telah rampung dan menunjukkan hasil yang memuaskan, sesuai dengan ekspektasi. Berikut beberapa

point penting yang menjadi bukti keberhasilan dan manfaat nyata proyek ini:

1. Ketepatan Pelaksanaan: Proyek ini sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana awal, baik dalam hal volume pekerjaan maupun waktu penyelesaian.
2. Peningkatan Kualitas Jalan yang Signifikan: Hasil pekerjaan proyek ini menunjukkan peningkatan kualitas jalan yang signifikan.
3. Penanganan Kendala yang Efektif dan Efisien: Meskipun terdapat beberapa kendala teknis selama pelaksanaan proyek, seperti cuaca buruk dan keterbatasan material, tim proyek mampu mengatasinya dengan efektif dan efisien.
4. Penggunaan Dana yang Efisien dan Akuntabel: Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dalam proyek ini terbukti efektif dan akuntabel.
5. Dampak Ekonomi dan Sosial yang Nyata: Peningkatan kualitas jalan di Jalan Kapten Bukhari memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat setempat.
6. Koordinasi dan Pengawasan yang Matang: Koordinasi yang baik antara pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, kontraktor, dan masyarakat, menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan proyek ini.

6. SARAN

Proyek penanganan long segment di Jalan Kapten Bukhari Gunung Mesir telah selesai dan menunjukkan hasil yang memuaskan. Namun, berdasarkan evaluasi proyek, beberapa rekomendasi diajukan untuk meningkatkan pelaksanaan proyek serupa di masa depan:

1. Memperkuat Koordinasi:

- a. Meningkatkan Komunikasi Antar Pemangku Kepentingan: Rapat koordinasi rutin, komunikasi terbuka, dan penyelesaian masalah proaktif antar pihak terkait (pelaksana proyek, penyedia material, pemerintah daerah) perlu dilakukan untuk memastikan kelancaran proyek.
- b. Melibatkan Masyarakat Sejak Awal: Kerjasama dengan masyarakat lokal pada

tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek penting untuk mengidentifikasi potensi kendala dan solusi, serta meningkatkan rasa memiliki dan dukungan mereka.

2. Menyesuaikan Jadwal dengan Fleksibel:

- a. Penjadwalan Berbasis Cuaca: Menyusun jadwal kerja yang mempertimbangkan faktor cuaca dan kondisi lapangan. Pekerjaan utama yang membutuhkan cuaca baik dapat dijadwalkan pada musim kemarau, sedangkan pekerjaan lain yang tidak terpengaruh cuaca dapat dilaksanakan pada musim hujan.
- b. Memiliki Perencanaan Kontinjensi: Menyiapkan rencana cadangan untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin terjadi, seperti keterlambatan material atau gangguan cuaca ekstrem, agar penyesuaian cepat dan efektif terhadap perubahan kondisi lapangan dapat dilakukan.

3. Meningkatkan Sosialisasi:

- a. Penyebaran Informasi Proyek: Memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada masyarakat mengenai proyek yang akan dilaksanakan melalui berbagai media seperti pamflet, papan pengumuman, media sosial, dan pertemuan warga.
- b. Penjelasan Manfaat Proyek: Menjelaskan secara detail manfaat jangka panjang proyek kepada masyarakat setempat agar mereka memahami pentingnya proyek tersebut dan mendorong partisipasi serta dukungan mereka.

4. Memperkuat Pemantauan dan Evaluasi:

- a. Pemantauan Berkala: Melakukan pemantauan proyek secara berkala untuk mengidentifikasi masalah lebih awal dan melakukan tindakan korektif segera. Pemantauan ini harus mencakup aspek teknis, administrasi, serta dampak sosial dan lingkungan.
- b. Evaluasi Tahap Akhir: Mengadakan evaluasi komprehensif pada akhir setiap tahap proyek untuk menilai pencapaian terhadap rencana awal dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi ini dapat

digunakan sebagai masukan untuk proyek-proyek selanjutnya.

- c. Memanfaatkan Teknologi: Memanfaatkan teknologi seperti drone untuk pemantauan visual dan software manajemen proyek untuk pelaporan yang lebih akurat dan efisien.

5. Meningkatkan Kapasitas:

- a. Pelatihan dan Pengembangan: Memberikan pelatihan dan pengembangan kapasitas kepada tenaga kerja lokal dan pihak pelaksana proyek agar lebih siap menghadapi tantangan di lapangan. Hal ini termasuk pelatihan teknis, manajemen proyek, dan penanganan masalah yang mungkin timbul.
- b. Studi Banding: Mengadakan studi banding ke proyek-proyek serupa yang telah berhasil untuk mengambil pelajaran dan praktik terbaik yang bisa diterapkan dalam proyek mendatang.

6. Memperkuat Pengelolaan Risiko:

- a. Identifikasi dan Mitigasi Risiko: Melakukan identifikasi risiko secara menyeluruh sebelum proyek dimulai dan menyusun strategi mitigasi yang efektif. Risiko yang bisa diantisipasi antara lain risiko cuaca, keterlambatan material, dan masalah teknis lainnya.
- b. Mempertimbangkan Asuransi Proyek: Penggunaan asuransi proyek untuk mengurangi dampak finansial dari risiko-risiko yang tidak dapat dihindari perlu dipertimbangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Huang, Y.H., 2012, Analisis dan Desain Perkerasan Jalan (Pavement Analysis and Design) (Edisi 2), Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Juran, J.M., 2010, Buku Pegangan Kualitas Juran (Juran's Quality Handbook) (Edisi 6), New York, NY: McGraw-Hill.

- Kerzner, H., 2017., Manajemen Proyek: Pendekatan Sistem untuk Perencanaan, Penjadwalan, dan Pengendalian (Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling) (Edisi 12)., Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Meredith, J.R., dan Mantel, S.J., 2012, Manajemen Proyek: Pendekatan Manajerial (Project Management: A Managerial Approach) (Edisi 8)., Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Wang, G., Han, J., dan Zaniewski, J., 2015, 'Efektivitas sistem drainase untuk perkerasan jalan', Catatan Penelitian Transportasi, 2473(1), hlm. 80-88.